



Mesin Pengolah Sagu *Sago Processing Machine*

Inventor :

Lay Abner, Oskar Saka,
dan Maximilian Lesawengan
Balai Penelitian Tanaman Palma
*Indonesian Palm Crops
Research Institute*

Status Perlindungan HKI :

Paten No. ID 0000367S

IPR Protection Status :

Patent No. ID 0000367S

Konstruksi mesin terdiri dari tiga komponen yang tergabung dalam satu sistem operasi, yakni unit penggilingan, unit ekstraksi, dan unit pengendapan. Mesin dapat menggiling empulur sagu, mengekstraksi, dan mengendapkan sagu basah secara simultan dan kontinyu.

Kapasitas olah mesin ini adalah 190 kg empulur per jam dengan menggunakan 3 orang operator.

Rendemen yang dihasilkan 24-25%, kehilangan hasil 2,4-3,2% dan hemat pemakaian air (hanya 4-5 lt air per kg empulur). Mesin ini telah teruji penggunaannya di lapangan.

Teknologi ini potensial dikembangkan secara komersial oleh industri alsintan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan sagu disentra produksi seperti di Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

The construction of this machine consists of three components incorporated into one operating system, namely (1) grinding unit, (2) extraction unit, and (3) deposition unit. The machine can grind the soft core of sago palm tree, extract, and precipitate the wet sago simultaneously and continuously. The processing capacity of this machine is 190 kg sago pith per hour run by 3 operators.

The rendemen of sago flour is 24-25%, yield lose is 2.4-3.2% and is efficient in using water of only 4-5 liters per kg of sago pith. This machine has been tested for use in the field. It is recommended to mass produce this machine to support the development of sago flour in Maluku, North Maluku, Papua, and West Papua.